

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS BERBASIS MODEL *PROBLEM BASE*
LEARNING (PBL) DILENGKAPI *CONCEPT MAP* TERHADAP
KOMPETENSI IPA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 3 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YOSI ELSA WAHYUNY.A.F

NIM. 1205636/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) Dilengkapi *Concept Map* Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi

Nama : Yosi Elsa Wahyuny.A.F

Nim/TM : 1205636/2012

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Juli 2016

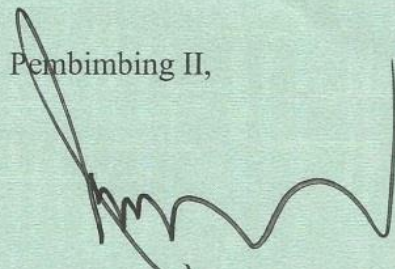
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Murtiani, M.Pd
NIP. 19571001 198403 2 001

Pembimbing II,



Harman Amir, S.Si., M.Si
NIP. 19701005 199903 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yosi Elsa Wahyuni.A.F
Nim/TM : 1205636/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL)
Dilengkapi *Concept Map* Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII
SMPN 3 Bukittinggi**

Padang, 22 Juli 2016

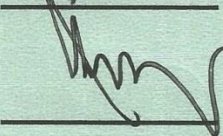
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra.Murtiani, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Harman Amir, S.Si., M.Si

2. 

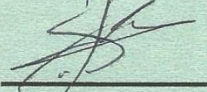
3. Anggota : Drs. Mahrizal, M.Si

3. 

4. Anggota : Drs. H. Amali Putra, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* Dilengkapi *Concept Map* Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 22 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Yosi Elsa Wahyuni.A.F

ABSTRAK

Yosi Elsa Wahyuni.A.F.2012 : Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model Problem Base Learning (PBL) Dilengkapi Concept Map Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi

Pencapaian kompetensi IPA peserta didik yang belum optimal disebabkan peserta didik yang belum memahami konsep. Salah satunya disebabkan karena LKS yang digunakan belum mengarahkan peserta didik menjadi mandiri dan aktif dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggunakan LKS Berbasis Model Problem Base Learning (PBL) Dilengkapi *Concept Map*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS Berbasis Model Problem Base Learning (PBL) Dilengkapi *Concept Map* terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* atau penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Bukittinggi yang terdaftar pada semester satu tahun ajaran 2015/2016. Teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ada 3 yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan dan instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan lembar penilaian unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji chi kuadrat pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data ketiga kompetensi menunjukkan bahwa pada kompetensi pengetahuan didapatkan $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKS berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) dilengkapi *Concept Map* pada kompetensi pengetahuan yang ditunjukkan dengan rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 79,37 dan 73,14. Hasil uji Chi Square didapatkan koefisien kontingensi C pada kompetensi pengetahuan sebesar 0,25. Sedangkan untuk kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan penggunaan LKS berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) dilengkapi *Concept Map* tidak memberikan pengaruh yang berarti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan petunjuk serta pedoman bagi hidup manusia. Salam semoga tercurah kepada junjungan alam, nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model Problem Base Learning (PBL) Dilengkapi Concept Map Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, motivasi, petunjuk, bimbingan dan saran dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Harman Amir, S.Si, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Zulfia, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMPN 3 Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMPN 3 Bukittinggi.
9. Ibu Ade Martini, S.Pd, M.Si selaku Guru IPA SMPN 3 Bukittinggi yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pembatasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 9
A. Karakteristik Pembelajaran IPA	9
B. Model <i>Problem Base Learning</i> (PBL).....	11
C. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	16
D. <i>Concept Map</i>	17
E. LKS Berbasis Model <i>Problem Base Learning</i> (PBL) dilengkapi <i>Concept Map</i>	20
F. Kompetensi Peserta Didik	23
G. Kerangka Berfikir	29
H. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Jenis Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
D. Variabel dan Data	34
1. Variabel.....	34
2. Data.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
1. Tahap Persiapan.....	36

2. Tahap Pelaksanaan.....	37
3. Tahap Penyelesaian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penilaian	40
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan	40
2. Instrumen Kompetensi Sikap.....	44
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	46
H. Teknik Analisis Data	49
1. Kompetensi Aspek Pengetahuan	49
2. Kompetensi Aspek Sikap.....	51
3. Kompetensi Aspek Keterampilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data	53
a. Kompetensi Pengetahuan.....	54
b. Kompetensi Sikap	54
c. Kompetensi Keterampilan	55
2. Analisis Data.....	55
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	56
b. Analisis Data Kompetensi Sikap	57
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	58
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester I IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi	4
Tabel 2. Tahapan-Tahapan Model PBL	15
Tabel 3. Perbedaan LKS peneliti dengan LKS sekolah	22
Tabel 4. Contoh Indikator Penilaian Sikap	24
Tabel 5. Contoh Indikator Penilaian Sikap Sosial (Teliti)	25
Tabel 6. Rancangan Penelitian	32
Tabel 7. Jumlah Peserta Didik Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 3 Bukittinggi	33
Tabel 8. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	42
Tabel 10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	43
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	44
Tabel 12. Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Peserta didik	45
Tabel 13. Indikator yang dinilai untuk masing-masing aspek sikap	45
Tabel 14. Instrumen Penilaian Keterampilan	47
Tabel 15. Indikator penilaian untuk masing-masing aspek keterampilan	47
Tabel 16. Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar Untuk Setiap Kompetensi.	48
Tabel 17. Tabel Kontingensi 2 x 2 (dua baris x dua kolom)	50
Tabel 18. Hasil Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan	54
Tabel 19. Hasil Penilaian Kompetensi Sikap	54

Tabel 20. Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan	55
Tabel 21. Tabel Kontingensi 2x2 Kompetensi Pengetahuan	56
Tabel 22. Tabel Kontingensi 2x2 Kompetensi Sikap.....	58
Tabel 23. Tabel Kontingensi 2x2 Kompetensi Keterampilan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Konsep Pohon Jaringan Komponen Ekosistem	19
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I.	RPP Kelas Eksperimen..... 71
Lampiran II.	RPP Kelas Kontrol 101
Lampiran III.	LKS Berbasis Model <i>Problem Base Learning</i> Dilengkapi <i>Concept Map</i> 124
Lampiran IV.	LKS Kelas Kontrol..... 136
Lampiran V.	Kisi-kisi Soal Uji Coba..... 138
Lampiran VI.	Soal Uji Coba 144
Lampiran VII.	Distribusi Perolehan Skor Soal Uji Coba 153
Lampiran VIII.	Reliabilitas Soal Uji Coba 154
Lampiran IX.	Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba..... 155
Lampiran X.	Daya Beda Soal Uji Coba..... 157
Lampiran XI.	Distribusi Analisis Soal Uji Coba Tes Akhir 159
Lampiran XII.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 161
Lampiran XIII.	Soal Tes Akhir..... 166
Lampiran XIV.	Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik..... 172
Lampiran XV.	Rubrik Penilaian Keterampilan 175
Lampiran XVI.	Distribusi Hasil Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan..... 179
Lampiran XVII.	Distribusi Hasil Tes Akhir Kompetensi Sikap 180
Lampiran XVIII.	Distribusi Hasil Tes Akhir Kompetensi Keterampilan..... 181
Lampiran XIX.	Tabel Chi Kuadrat 182
Lampiran XX.	Surat –Surat 183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang seperti saat ini. Kita dituntut untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan profesional. Kemampuan disini meliputi softskill dan hardskill. Kemampuan softskill di dapat dalam cara kita berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, sementara kemampuan hardskill di peroleh salah satunya melalui proses pendidikan.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan sangatlah penting untuk dapat mengikuti setiap perkembangan zaman.

Perkembangan zaman yang penuh teknologi seperti saat ini membuat para pelaku pendidikan harus dapat menciptakan generasi baru yang peka dan tanggap atas kemajuan IPTEK. Peka dalam arti mengikuti perkembangan, tuntutan, dan rencana pengembangan IPTEK baik yang baru maupun sedang berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut cara yang dapat dilakukan adalah dengan mempelajari serta memodifikasi sehingga menghasilkan produk yang inovatif.

IPTEK berkembang dan lahir dari salah satu terapan ilmu yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan ilmu yang mempelajari mengenai fenomena yang ada di alam semesta mulai dari benda hidup maupun benda mati, baik yang dapat diamati oleh panca indra hingga yang tidak dapat diamati oleh panca indra kita. IPA tumbuh atas dasar pola berfikir ilmiah yang dimulai dengan mengamati gejala atau fenomena alam yang ada di lingkungan sekitar kita, perumusan masalah hingga diperoleh suatu kesimpulan yang bersifat umum. Langkah-langkah ilmiah yang dilakukan dalam IPA pada akhirnya akan melahirkan suatu konsep, prinsip dan teori tentang fenomena atau gejala alam yang diamati.

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA dalam kehidupan, kualitas pembelajaran IPA sudah seharusnya ditingkatkan serta menjadi mata pelajaran yang asik dan diminati bagi peserta didik. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran IPA beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah dalam penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum disini dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dari kurikulum sebelumnya. Adapun penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga disempurnakan menjadi kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik tidak hanya unggul pada kompetensi pengetahuan saja tetapi juga kompetensi sikap serta keterampilan. Pembelajaran

menurut kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif dan terlibat langsung dalam menemukan konsep dari apa yang dipelajarinya.

Selain penyempurnaan kurikulum upaya lain yang dilakukan pemerintah diwujudkan dengan adanya program sertifikasi guru dengan tujuan untuk melakukan standarisasi terhadap kompetensi guru. Program sertifikasi ini dicanangkan untuk menghasilkan guru yang profesional di bidangnya. Adapun usaha lainnya yang dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran IPA yaitu pengadaaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta pengadaan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah diharapkan mutu dan kualitas pembelajaran IPA akan lebih baik dan maksimal.

Tidak hanya pemerintah, guru sebagai pendidik juga memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Guru sebagai pendidik harus mampu menguasai berbagai model, metode ,bahan ajar dan strategi dalam mengajarkan IPA pada peserta didiknya agar tercipta pembelajaran yang membuat peserta didik termotivasi serta tertarik untuk mempelajari IPA. Agar peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 guru sebaiknya dapat merancang suatu alat bantu berupa bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu dari bentuk bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Menurut Depdiknas (2008: 13) “Lembar kegiatan siswa (student worksheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh

peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas”. Adanya LKS dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan pembelajaran lebih terarah serta peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan belajar secara mandiri.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, kenyataan di sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan keadaan di lapangan yang ditemui oleh penulis saat observasi, hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Bukittinggi masih belum optimal . Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1 Hasil Ujian Akhir Semester I IPA kelas VII Semester I SMP N 3 Bukittinggi dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester I IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata
1	VII ₁	30	57,93
2	VII ₂	30	63,27
3.	VII ₃	31	61,45
4.	VII ₄	29	62,21
5.	VII ₅	29	63,07
6.	VII ₆	31	64,42
7.	VII ₇	30	56,63
8.	VII ₈	29	63,00

Sumber : Guru IPA Kelas VII SMPN 3 Bukittinggi

Dapat dilihat pada Tabel 1, hasil ujian akhir untuk mata pelajaran IPA yang didapatkan dari kelas VII.1 hingga VII.8 belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kompetensi IPA peserta didik di kelas VII SMPN 3 Bukittinggi. Berdasarkan hasil observasi penulis rendahnya kompetensi IPA peserta didik

disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah bahan ajar yaitu LKS yang digunakan dalam pembelajaran. LKS yang digunakan oleh peserta didik umumnya hanya berisi intruksi langsung. Selain itu, didalam LKS tidak ada suatu penjelasan atau bimbingan yang dapat membuat peserta didik mengetahui tentang materi yang diajarkan. LKS yang digunakan juga kurang menarik dan belum dapat mengarahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri serta berfikir kritis.

LKS merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar yang setidaknya dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dalam menemukan konsep dari materi yang dipelajarinya. Disamping itu, LKS seharusnya dibuat lebih menarik agar dapat membantu peserta didik dalam proses menemukan, memahami suatu konsep, memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat diberikan adalah guru sebagai pendidik sebaiknya menyusun atau membuat suatu LKS yang dapat memenuhi tuntutan kurikulum 2013 yaitu LKS berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL). Model PBL dipilih karena merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. LKS ini cocok digunakan karena dalam pembelajaran IPA peserta didik diharapkan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh dari permasalahan yang dihadapkan kepada peserta didik. Agar dalam pembelajaran nantinya lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik maka LKS dilengkapi dengan *Concept Map*.

Concept Map bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Menurut Buzan (2010:6) “*Concept Map* akan mempermudah siswa dalam perencanaan, berkomunikasi, menjadi kreatif, mudah menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, mampu menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar dengan lebih cepat dan efisien”.

LKS berbasis model PBL dilengkapi *Concept Map* ini dirancang sesuai dengan pedoman penyusunan bahan ajar pada Depdiknas Tahun 2008 dimana didalam LKS ini dibuat langkah-langkah model PBL serta dilengkapi dengan *Concept Map* untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) Dilengkapi Concept Map Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Bukittingi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran IPA.
2. LKS yang digunakan dalam pembelajaran belum dapat melatih peserta didik untuk aktif dan belajar secara mandiri serta kurang menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) Dilengkapi *Concept Map* Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Bukittingi?”.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Materi penelitian ini adalah materi kelas VII semester dua yaitu suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor serta ekosistem.
2. Teknik penilaian yang digunakan untuk kompetensi sikap dengan ruang lingkup sikap sosial dan spiritual adalah lembar observasi sedangkan untuk kompetensi pengetahuan adalah tes akhir serta kompetensi keterampilan teknik yang digunakan adalah unjuk kerja.
3. *Concept Map* yang terdapat di LKS dibuat sendiri oleh peneliti dan berfungsi untuk membantu peserta didik memahami materi apa saja yang akan dipelajarinya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan LKS Berbasis Model *Problem Base Learning* (PBL) Dilengkapi *Concept Map* Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Bukittingi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk berlatih menulis karya ilmiah bagi peneliti.
2. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan fisika di jurusan fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang.